

**HUBUNGAN PEDIKULOSIS DENGAN *PERSONAL HYGIENE*
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN KHAZANAH
KEBAJIKAN PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

M REZA ALFATH

NIM : 702016087

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PEDIKULOSIS DENGAN *PERSONAL HYGIENE*
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN KHAZANAH
KEBAJIKAN PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
M Reza Alfath
NIM 702016087

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 22 Januari 2020

Menyetujui :

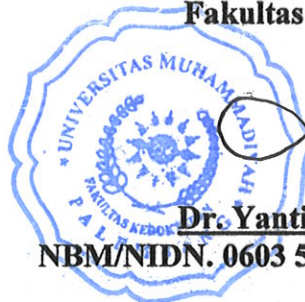


dr. Thia Prameswarie, M.Biomed
Pembimbing Pertama



Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



Dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

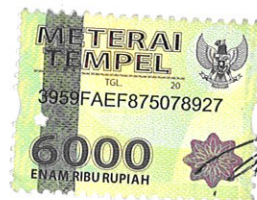
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 11 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



(M Reza Alfath)

NIM. 70 2016 087

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan Naskah Artikel Dan *Softcopy* Berjudul: “Hubungan Pedikulosis Dengan Personal Hygiene Pada Santri Di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : M Reza Alfath
NIM : 702016087
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : Januari 2020

Yang Menyetujui,



M Reza Alfath

NIM 70 2016 087

ABSTRAK

Nama : M. Reza Alfath
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Pedikulosis dengan Personal Hygiene pada Santri di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang

Pedikulosis kapitis adalah infeksi kulit kepala dan rambut yang disebabkan oleh *Pediculus humanus var. Kapitis*. *Personal hygiene* yang buruk merupakan faktor risiko terjadinya pedikulosis disebabkan tidak adanya sistem imun tubuh yang dapat melawan infestasi pedikulosis di rambut dan kulit kepala, sehingga untuk mencegah atau mengobati penyakit ini diperlukan tindakan dari luar. *Personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang. Jenis penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi semua santri yang menderita Pedikulosis di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* dan didapatkan jumlah 56 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Status pedikulosis diperoleh dari pemeriksaan langsung menggunakan kaca pembesar sedangkan data *personal hygiene* diperoleh dari kuisioner. Data dianalisis secara bivariat. Hasil analisis data menggunakan *Fisher test*. Hasil analisis penelitian diperoleh kejadian pedikulosis kapitis sebesar 48 santri (85,7%). Hasil uji statistik didapatkan hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang dengan nilai *p value* 0,004 (< 0,05). Kesimpulan penelitian yaitu ada hubungan antara pedikulosis kapitis dengan *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang.

Kata kunci: Pedikulosis, *Personal Hygiene*, Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Name : M. Reza Alfath
Study Program: Medical Sciences
Title : Relationship of Pediculosis with Personal Hygiene in Santri at
Khazanah Islamic Boarding School in Palembang

Pediculosis capitis is an infection of scalp and hair caused by *Pediculus humanus var. Capitis*. Poor personal hygiene is a risk factor for pediculosis due to absence of the body's immune system that can fight pediculosis infestation in hair and scalp, so to prevent or treat this disease requires external action. Personal hygiene is an action to maintain cleanliness and health of a person for physical and psychological well-being. Purpose of this study was to determine relationship of personal hygiene with incidence of pediculosis capitis in students of Khazanah Kebajikan Islamic Boarding School Palembang. An observational analitic research with cross sectional. Population were all students suffering Pediculosis in Khazanah Kebajikan Islamic Boarding School Palembang. Sampling with total sampling technique and a sample size of 56 samples that had meet inclusion criteria. Pediculosis status was obtained from direct examination using a magnifying glass while personal hygiene data was obtained from questionnaires. Data were analyzed bivariately. Results of data analysis using Fisher test. The results analysis of study obtained the incidence of pediculosis capitis by 48 children (85.7%). Statistical test results obtained a relationship between personal hygiene with incidence of pediculosis capitis in students of Khazanah Kebajikan Islamic Boarding School Palembang with a p value of 0.004 (<0.05). The conclusion of this study is there is a relationship of personal hygiene with incidence of pediculosis capitis in students of Khazanah Kebajikan Islamic Boarding School Palembang.

Keywords: Pediculosis, Personal Hygiene, Santri, Boarding School

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **Hubungan Pedikulosis dengan personal hygiene pada santri pondok pesantren Khazanah Kebajikan**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Saya menyadari bahwa penelitian jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Dalam hal penyelesaian penelitian, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejuiknya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Thia Prameswarie, M.Biomed selaku pembimbing I.
5. Indri Ramayanti, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing II.
6. Dr. dr. H. Raden Pamudji, Sp.KK. selaku penguji

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, 22 Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Pedikulosis Kapitis	5
2.1.1.1 Definisi.....	5
2.1.1.2 Epidemiologi	5
2.1.1.3 Etiopatogenesis	6
2.1.1.4 Gambaran Klinis	8
2.1.1.5 Penegakkan Diagosis	9
2.1.1.6 Diagnosis Banding	10
2.1.1.7 Penatalaksanaan	10
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pedikulosis	11
2.1.3. Personal Hygiene.....	13
2.1.3.1 Defnisi	13
2.1.3.2 Ruang Lingkup Personal Hygiene	13
2.2 Kerangka Teori	15
2.3 Hipotesis	15

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.3 Populasi dan Sampel	16

3.3.1 Populasi.....	16
3.3.2 Populasi Terjangkau	16
3.3.3 Sampel dan Besar Sampel.....	16
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Ekslusi	17
3.3.5 Cara Pengambilan Sampel	17
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional.....	19
3.6 Cara Pengumpulan Data	19
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	19
3.7.1 Pengolahan Data.....	19
3.7.2 Analisa Statitiska	20
3.8 Alur Penelitian	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	22
4.2 Pembahasan	24
4.3 Keterbatasan Penelitian	26
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
DAFTAR LAMPIRAN	31
BIODATA	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pedikulosis kapitis adalah infeksi kulit kepala dan rambut yang disebabkan oleh *Pediculus humanus var. kapitis* (Gunning, 2017). Prevalensi dan insidensi Pedikulosis kapitis di seluruh dunia cukup tinggi, sehingga penyakit ini merupakan salah satu masalah kesehatan utama, baik di negara maju, maupun negara berkembang. Di Amerika Serikat sekitar 6-12 juta anak usia 3-11 tahun terinfeksi setiap tahunnya, dengan insidensi anak perempuan lebih tinggi daripada anak laki-laki. Di negara maju lain, yaitu Belgia, terdapat sekitar 6.169 anak usia 2-12 tahun yang terinfeksi tiap tahunnya (Falagas, 2008). Sementara itu di negara berkembang angkanya jauh lebih besar. Di India, sekitar 16,5% anak berusia < 12 tahun menderita pedikulosis dan di Malaysia, angkanya mencapai 35% pada kelompok usia yang sama (Falagas, 2008). Sedangkan di Indonesia angka prevalensinya sebesar 42,38% pada kelompok usia 6-15 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Khusus di Indonesia, angka prevalensi tersebut banyak disumbangkan oleh kasus yang ditemukan di pondok pesantren atau sekolah berbasis asrama lainnya karena pada tempat-tempat ini ditemukan beberapa faktor risiko pedikulosis secara sekaligus, salah satunya adalah *personal hygiene* buruk (Hardiyanti, 2016).

Personal hygiene adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kebersihan diri mereka sendiri (WHO, 2018). Kebersihan perorangan sangat penting untuk diperhatikan. Pemeliharaan kebersihan perorangan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Menurut Perry (2005), *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. *Personal hygiene* buruk merupakan faktor risiko terjadinya pedikulosis kapitis disebabkan tidak adanya sistem imun tubuh yang dapat melawan infestasi pedikulosis di rambut

dan kulit kepala, sehingga untuk mencegah atau mengobati penyakit ini diperlukan tindakan dari luar (Hardiyanti, 2016).

Infestasi pedikulosis merupakan masalah kesehatan yang penting karena penyakit ini menyebabkan rasa gatal yang hebat, sampai mengganggu tidur. Rasa gatal muncul disebabkan air liur dan gigitan dari kutu yang akan merangsang reaksi peradangan ringan di kulit kepala. Hal ini tentu akan menurunkan kualitas hidup dan mengganggu produktivitas penderitanya. Padahal penderitanya kebanyakan adalah anak usia sekolah yang memerlukan istirahat cukup pada malam hari agar dapat belajar dengan baik saat siang hari (Rampal, 2018). Selain itu, pedikulosis akan meninggalkan papul eritem di area leher belakang dan telur atau kutu dapat terlihat di rambut, sehingga membuat penderitanya merasa malu dan rendah diri. Hal ini menyebabkan seorang anak akan dikucilkan oleh teman-temannya atau memilih tidak mau bersosialisasi. Dalam jangka panjang, hal ini bukanlah sesuatu yang baik bagi perkembangan sosial anak mengingat lingkungan seperti sekolah, pesantren dan asrama merupakan tempat yang cenderung tertutup, sehingga interaksi sosial hanya terjadi dengan orang-orang yang sama (Albashtawy, 2017).

Angka kejadian pedikulosis capitis merupakan penyakit tertinggi kedua setelah scabies dan banyak terjadi di pondok pesantren mengingat para siswanya tinggal bersama, kejadian ini sebagian besar ditularkan secara langsung yaitu melalui sisir, bantal, kasur, kerudung, dan topi karena kebiasaan dari penderita yang tidak memperhatikan *personal hygiene* sehingga terinfeksi pedikulosis humanus kapitis (Leung, 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa pedikulosis merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting pada anak usia sekolah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pedikulosis dengan *personal hygiene* pada santri di pondok pesantren Khazanah Kebajikan Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui prevalensi pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang.
2. Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* santri di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Untuk memberikan data ilmiah tentang hubungan kejadian pedikulosis dengan *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang.

1.4.2 Praktis

1. Memberikan informasi ilmiah dan pengetahuan kepada masyarakat tentang hubungan kejadian pedikulosis dengan *personal hygiene* pada santri di pondok pesantren Khazanah Kebajikan sehingga dapat dilakukan pencegahan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelayanan

dan pencegahan terjadinya pedikulosis dalam rangka menurunkan angka kejadian pedikulosis di masyarakat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.Perbandingan Penelitian Saat Ini dengan Penelitian Sebelumnya.

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Annisa anggraini, 2018	Hubungan tingkat pengetahuan dan <i>personal hygiene</i> terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan liga dakwah sumatera barat	<i>Cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat
Sukarmin,dkk., 2017	Hubungan <i>personal hygiene</i> dengan kejadian pedikulosis di pondok pesantren miftahul khoir prawoto sukolilo pati	deskriptif korelasi	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara <i>personal hygiene</i> dengan kejadian pedikulosis
Hardiyanti,N.i., 2016	Hubungan <i>personal hygiene</i> terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada santriwati di pesantren jabal An-nur Al-islam kecamatan teluk betung barat bandar lampung	deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara <i>personal hygiene</i> dengan kejadian Pediculosiscapitis

DAFTAR PUSTAKA

- Albashtawy, M .2017. Pediculosis in School Sitting. What Is the Role of School Nurses?. Iranian journal of public health 46(8): 1201–1207.
- Annisa anggraini. 2018. Hubungan tingkat pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada anak asuh di panti asuhan liga dakwah sumatera barat. Universitas Andalas : Sumater Barat
- Azwar, Saifudin.2007. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Barbara L. Frankowski, Leonard B. Weiner.2002. Commite on school health and committee on infectious diseases. Head lice. Pediatrics. 110; 638
- Bachok, Norsa'adah, dkk. 2001. Prevalence And Associated Factors Of Head Lice Infestation Among Primary Schoolchildren In Kelantan, Malaysia.
- Burns DA. 2004. Diseases Caused by Arthropods and Other Noxious Animals. In: Burns T, Breathnach S, Cox N, Griffiths C eds. Rook's Textbook of Dermatology Eight Edition Volume 2. United Kingdom: Willey-Blackwell Publication. Pp.446-8.
- CDC.2019.Pediculosis Capitis, Pediculosis. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/pediculosis/index.html%0A%0A>. Diakses tanggal 05 Oktober 2019.
- CDC. 2013. Parasites - Lice - Head Lice.<http://www.cdc.gov>. Diakses tanggal 05 Oktober 2019.
- Djuanda A, Hamzah M, Aisyah S.2007. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Falagas, M. 2008. ‘Worldwide prevalence of head lice’, Stacks CDC, 20(1), pp. 12–15.
- Gandhi, S. (2015) ‘Knowledge and Attitude of School Children on Activities of Daily Living and Personal Hygiene’, The Nursing journal of India, 26(4).Available at: <https://europepmc.org/article/med/30650933>. Diakses tanggal 05 Oktober 2019
- Goodheart, M. 2015. Diagnosis Fotografik dan Penatalaksanaan Penyakit Kulit.
- Gunning, K. 2017. ‘Pediculosis and scabies: treatment update’, American Family Physician, 86(3).
- Handoko RP.2007. Pedikulosis, Dalam: Djuanda A,edisi V Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Jakarta: Balai penerbit FKUI. Hlm. 119-120.
- Hardiyanti, N. .2016. ‘Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santriwati di Pesantren Jabal An-Nur Al-Islam

- Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp. 12–17.
- Jamani, S. 2019. Head lice infestations in rural Honduras: the need for an integrated approach to control neglected tropical diseases, *International journal of dermatology*, 58(5).
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.
- Leung AK FJ, Pinto-Rojas A. 2005. *Pediculosis Capitis*. Canada: Department of Pediatrics, the University of Calgary.
- Meinking TL.C Buckhart. Infestations. In : Jean L. Bologna, Joseph L. Jorizzo, Ronald P. Rapini editors. *Dermatology volume one*. Britain :Mosby; 2008; p 1321-8
- Moradiasl, E. 2018. Risk factors associated with head lice (pediculosis) infestation among elementary school students in Meshkinshahr County, North West of Iran. *International Journal of Pediatrics*, 6(3). Available at: https://www.researchgate.net/journal/16879740_International_Journal_of_Pediatrics. Diakses tanggal 08 Oktober 2019
- Natadisastra, D. & Ridad, A., 2009. *Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. 2009. Jakarta:EGC
- Panicker, C. 2018. *Paniker Textbook of Medical Parasitology 7th Edition*. New York: Elsevier Health Sciences.
- Perry P. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Penerbit EGC. Hlm.23-25.
- Potter, Perry. 2016. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Pratamawati, T., & Hanif, A. (2014). Hubungan Kebersihan Pribadi Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Kutu Kepala Santriwati Di Pondok Pesantren Ma’hadut Tholabah Babakan Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. Diambil Dari <Http://Jurnal.Unswagati.Ac.Id/Index.Php/Tumed/Article/View/1736>. Diakses tanggal 08 Oktober 2019.
- Rampal, L. 2018. Recurrent Infestation With Pediculosis Capitis Among Aged 10-11 Students In Hulu Langat.Selangor.*International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, 5(4).
- Sanei-Dehkordi, A. 2017. Head lice infestation (pediculosis) and associated factors among primary school girls in Sirik county, Southern Iran. *International Journal of Pediatrics*, 5(12).
- Sopiyudin, M. 2015. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. 6th edn. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Stone SP.,Goldfarb JN., Bacelieri RE.2012. Scabies, Other Mites, and Pediculosis, In: Freedberg IM, Editors. *Fitzpatrick Dermatology in General Medicine volume 2*

eight edition. USA : The Mcgraw-Hill.Pp.2573-8.

- Sukarmin, Fanani, Z., Tetuka, A. 2017. Hubungan personal hygiene dengan kejadian pedikulosis di pondok pesantren miftahul khoir prawoto sukolilo pati. STIKES Muhammadiyah Kudus : Jawa Tengah
- Wahyuni, S. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan Personal Hygiene (Kebersihan Rambut) Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Di Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Wonocolo Surabaya.
- WHO. 2018. Hygiene, Topics: Hygiene. Available at: <https://www.who.int/topics/hygiene/en>. Diakses tanggal 04 Oktober 2019.
- Wolff, K. .2018. Fitzpatrick Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology. 7th edn. New York: Elsevier.
- Wolff K & Johnson RA. Fitzpatrick's color atlas & synopsis of clinical dermatology, 7th edition. New York: McGraw-Hill. 2012.
- Zahrotul, A. (2019). Model Perilaku Pencegahan Pediculus Humanus Capitis pada Santriwati Di Pondok Pesantren.
- Zulinda, A., Zahtamal, & Yolazenia. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Murid Kelas. III, IV, Dan VI SDN 019 Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Jurnal Ilmu Kedokteran